

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN



**Program Studi Teknik
Informatika - Semester
2023/2024**

DAFTAR ISI

1. Pendahuluan	3
2. Metodologi.....	3
Evaluasi Bagian I	4
Evaluasi Bagian II	4
Evaluasi Bagian III	5
Evaluasi Bagian IV	5
Evaluasi Bagian V	5
3. Hasil Evaluasi	6
Bagian I: Pengajaran dan Kesiapan Dosen	6
Bagian II: Penguasaan Materi dan Konteks	9
Bagian III: Kredibilitas Dosen.....	12
Bagian IV: Interaksi Sosial.....	15
Bagian V: Kritik dan Saran	18
4. Rekomendasi	21
5. Kesimpulan.....	23
6. Tindak Lanjut.....	24
LAMPIRAN	26
HASIL EVALUASI BAGIAN I: KESIAPAN DAN PENGAJARAN DOSEN	26
HASIL EVALUASI BAGIAN II: PENGUASAAN MATERI DAN KONTEKS	28
HASIL EVALUASI BAGIAN III: KREDIBILITAS DAN KARAKTER DOSEN.....	31
HASIL EVALUASI BAGIAN IV: INTERAKSI SOSIAL ANTARA DOSEN DAN MAHASISWA.....	34

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, laporan evaluasi pembelajaran Program Studi Teknik Informatika untuk Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024 ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun berdasarkan hasil evaluasi kinerja dosen yang meliputi berbagai aspek penting dalam proses pembelajaran, seperti kesiapan mengajar, penguasaan materi, kredibilitas dosen, serta interaksi sosial dengan mahasiswa.

Laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kualitas pengajaran yang telah dilakukan oleh para dosen di Program Studi Teknik Informatika. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi dosen dan pihak terkait dalam melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung, serta sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan mutu pendidikan di masa mendatang.

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini, khususnya para mahasiswa yang telah memberikan masukan melalui kuesioner evaluasi. Tak lupa, kami ucapkan terima kasih kepada para dosen yang dengan antusias mengikuti proses evaluasi ini sebagai bagian dari komitmen untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan Program Studi Teknik Informatika serta berkontribusi terhadap tercapainya pendidikan yang lebih baik di Universitas Negeri Manado. Segala saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan laporan ini di masa yang akan datang.

Akhir kata, kami berharap semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan bimbingan dan kemudahan dalam upaya kami untuk terus mengembangkan pendidikan yang berkualitas dan bermanfaat bagi seluruh sivitas akademika.

Manado, Desember 2024

Penyusun

1. Pendahuluan

Laporan monitoring dan evaluasi (monev) pembelajaran ini disusun sebagai upaya untuk mengevaluasi efektivitas proses pembelajaran di Program Studi Teknik Informatika selama semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Evaluasi ini melibatkan umpan balik dari mahasiswa yang mengikuti perkuliahan di berbagai mata kuliah. Evaluasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan perkuliahan telah sesuai dengan standar akademik yang ditetapkan dan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

Monev dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa. Kuesioner ini berisi pertanyaan terkait empat aspek utama pembelajaran, yaitu kesiapan dosen dalam memberikan kuliah, kelengkapan atribut mata kuliah, ketepatan waktu kehadiran dosen, dan lama waktu tatap muka sesuai dengan jumlah SKS. Setiap mahasiswa diminta memberikan penilaian pada skala 1 hingga 5 untuk masing-masing aspek, di mana 1 berarti sangat tidak memuaskan dan 5 berarti sangat memuaskan.

Tujuan utama dari evaluasi ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai kualitas pengajaran yang diterima oleh mahasiswa serta untuk memberikan rekomendasi yang dapat memperbaiki kualitas pembelajaran di masa mendatang. Laporan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi program studi dalam merencanakan langkah-langkah strategis untuk peningkatan kualitas pendidikan.

2. Metodologi

Metodologi yang digunakan dalam kegiatan monev ini adalah dengan distribusi kuesioner evaluasi kepada mahasiswa. Kuesioner tersebut mengukur empat aspek utama pembelajaran yang dianggap penting dalam menentukan kualitas pengajaran. Setiap dosen dan mata kuliah dievaluasi berdasarkan kesiapan dalam mengajar, kelengkapan atribut mata kuliah, ketepatan waktu kehadiran, dan lamanya waktu tatap muka selama perkuliahan berlangsung. Data ini kemudian diolah untuk menghasilkan rata-rata skor dari setiap dosen.

Kuesioner diberikan secara daring kepada mahasiswa, yang diminta untuk menilai dosen mereka secara anonim. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa respon mahasiswa jujur dan bebas dari tekanan. Hasil kuesioner kemudian dianalisis untuk menemukan pola-pola penilaian yang dapat membantu program studi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Setelah data dikumpulkan dan diolah, hasilnya disajikan dalam bentuk ringkasan yang mengelompokkan hasil evaluasi berdasarkan dosen. Dengan pendekatan ini, kami dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai kinerja masing-masing dosen dan aspek-aspek apa saja yang perlu diperbaiki di setiap mata kuliah.

Evaluasi dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang mencakup empat bagian utama:

- **Bagian I:** Kesiapan dan pengajaran dosen.
- **Bagian II:** Penguasaan materi dan konteks.
- **Bagian III:** Kredibilitas dan karakter dosen.
- **Bagian IV:** Interaksi sosial antara dosen dan mahasiswa.
- **Bagian V:** Kritik dan Saran

Setiap bagian dinilai oleh mahasiswa dengan menggunakan skala tertentu, dan hasilnya dirata-ratakan untuk setiap dosen. Data dari evaluasi ini kemudian diolah untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja dosen.

Berikut perincian setiap bagian :

Evaluasi Bagian I

- I.1 Kesiapan memberikan kuliah dan atau praktik
- I.2 Kelengkapan atribut mata kuliah (meliputi:kontrak kuliah,media ajar,problem solving, e-learning)
- I.3 Ketepatan waktu hadir dosen
- I.4 Lama waktu tatap muka sesuai SKS (1 SKS: 50 menit)
- I.5 Upaya membangkitkan minat mahasiswa pada mata kuliah di awal kuliah
- I.6 Kemampuan menghidupkan suasana kelas
- I.7 Sistematis pengorganisasian materi kuliah
- I.8 Kesesuaian materi yang diberikan dan kompetensi yang ditetapkan
- I.9 Kejelasan penyampaian tujuan pembelajaran, materi dan jawaban terhadap pertanyaan di kelas
- I.10 Waktu khusus yang disediakan untuk berdiskusi tentang materi kuliah
- I.11 Kemampuan mengarahkan diskusi sehingga mencapai sasaran
- I.12 Keragaman metode pembelajaran (ceramah,diskusi,CL,tanyajawab,banded learning)
- I.13 Keragaman sumber belajar (referensi,kasus lapangan,pengalaman sendiri,dll)
- I.14 Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran
- I.15 Pemberian tugas terstruktur (paper,rangkuman,latihan
- I.16 Pemberian media dan teknologi pembelajaran
- I.17 Keanekaragaman cara pengukuran hasil belajar/evaluasi
- I.18 Kesesuaian materi ujian tujuan kompetensi mata kuliah
- I.19 Kesesuaian nilai yang diberikan dengan hasil belajar

Evaluasi Bagian II

- II.20 Penguasaan terhadap materi pembelajaran
- II.21 Kemampuan menjelaskan pokok bahasan/topik secara sistematis
- II.22 Kemampuan memberi contoh relevan dari konsep yang diajarkan
- II.23 Kedalaman dan keluasan dalam membahas contoh kasus

- II.24 Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain
- II.25 Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan konteks kehidupan
- II.26 Penguasaan akan isu-isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan
- II.27 Penggunaan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
- II.28 Kemampuan menggunakan beragam teknologi komunikasi untuk memperkaya materi ajar

Evaluasi Bagian III

- III.29 Rasa percaya diri akan kemampuan mengajar
- III.30 Kewibawaan sebagai pribadi dosen
- III.31 Kearifan dalam mengambil keputusan (menyelesaikan persoalan mahasiswa)
- III.32 Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku
- III.33 Satunya kata dan tindakan (konsisten)
- III.34 Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi
- III.35 Adil dalam memperlakukan mahasiswa

Evaluasi Bagian IV

- IV.36 Kemampuan menerima kritik, saran dan pendapat orang lain
- IV.37 Kesiediaan meluangkan waktu untuk konsultasi diluar kelas
- IV.38 Mengenal dengan baik mahasiswa yang mengikuti kuliahnya
- IV.39 Mudah bergaul dengan segenap civitas (termasuk dengan mahasiswa)
- IV.40 Toleransi terhadap keberagaman mahasiswa

Evaluasi Bagian V

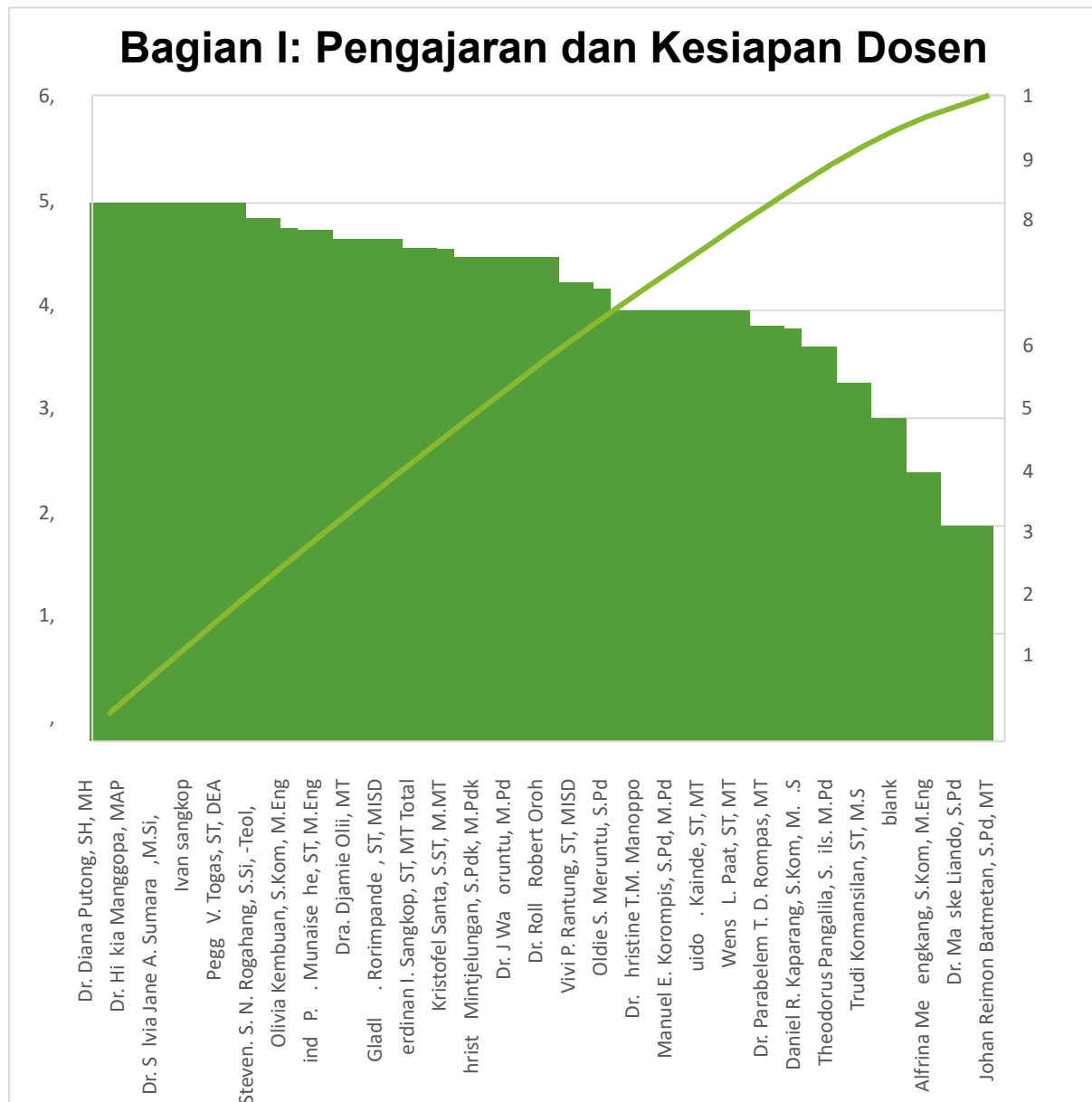
- V.1 Saran dan kritik berkaitan dengan sarana prasarana
- V.2 Saran dan kritik berkaitan dengan materi dan proses pembelajaran
- V.3 Saran dan kritik berkaitan dengan metode evaluasi dan sistem penilaian/ Uji kompetensi dasar
- V.4 Saran dan kritik berkaitan dengan pengembangan soft skill mahasiswa

3. Hasil Evaluasi

Berikut adalah hasil evaluasi dari masing-masing bagian:

Bagian I: Pengajaran dan Kesiapan Dosen

Bagian ini mencakup penilaian terkait kesiapan dosen dalam memberikan kuliah, kelengkapan materi, dan metode pengajaran. Berikut adalah rata-rata penilaian dosen berdasarkan data yang telah dikumpulkan:



1. Analisis dan Interpretasi

- **Performa Dosen dalam Pengajaran dan Kesiapan:**
 - Grafik menunjukkan performa dosen dalam hal pengajaran dan kesiapan mengajar dengan nilai rata-rata antara **3.0 hingga 5.0**. Sebagian besar dosen memiliki skor di atas 4., yang menunjukkan bahwa sebagian besar dosen

dinilai cukup baik dalam aspek kesiapan mengajar dan pengajaran secara keseluruhan.

- Dosen dengan nilai tertinggi menapai skor hampir mendekati **5.0**, seperti **Dr. Diana Putong, S.H., M.H.**, dan **Dr. Sylvia Jane A. Sumaraw, S.Si., M.A.P.**, menunjukkan bahwa mereka dianggap sangat siap dan mampu dalam mengajar serta memberikan pengalaman belajar yang positif bagi mahasiswa.
- Dosen dengan skor lebih rendah, seperti **Alfrina Mewengkang, S.Kom., M.Eng.** dan **Johan Reimron Bateman, S.Pd., M.T.**, memiliki skor yang lebih rendah di bawah 4. Hal ini menunjukkan adanya beberapa kekurangan dalam hal kesiapan atau pengajaran yang memerlukan perhatian.
- **Pola Distribusi Skor:**
 - o Grafik menunjukkan bahwa ada penurunan bertahap dalam nilai evaluasi dari dosen dengan performa tertinggi hingga yang terendah. Skor terendah berada pada kisaran **3.0**, menunjukkan bahwa meskipun ada area yang perlu diperbaiki, performa pengajaran secara keseluruhan masih dalam kategori memadai.
 - o Garis orange pada grafik mengindikasikan tren kumulatif persentase dosen, yang menunjukkan bahwa sekitar **50% dosen** mendapatkan skor lebih dari **4.5**, sementara sebagian kecil berada di bawah **4.0**.
- **Dosen dengan Skor Rendah:**
 - o Dosen dengan skor rendah, seperti **Alfrina Mewengkang, S.Kom., M.Eng.** dan **Johan Reimron Bateman, S.Pd., M.T.**, perlu mendapat perhatian khusus. Penurunan performa ini bisa jadi akibat kurangnya persiapan, metode pengajaran yang kurang sesuai, atau masalah dalam manajemen kelas.

2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi, berikut adalah beberapa rekomendasi untuk peningkatan kualitas pengajaran dan kesiapan dosen:

- **Pelatihan Kesiapan dan Pengajaran:**
 - o Dosen yang memiliki skor di bawah **4.0** dapat diberikan pelatihan atau pendampingan untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Pelatihan ini dapat mencakup strategi pengajaran yang lebih interaktif, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan metode evaluasi yang lebih baik.
- **Penggunaan Teknologi dan Media Ajar:**
 - Bagi dosen yang memiliki kekurangan dalam persiapan atau pengajaran, penggunaan teknologi seperti **Learning Management System (LMS)** dan media interaktif dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran. Ini juga akan memudahkan dosen untuk mempersiapkan materi lebih sistematis.

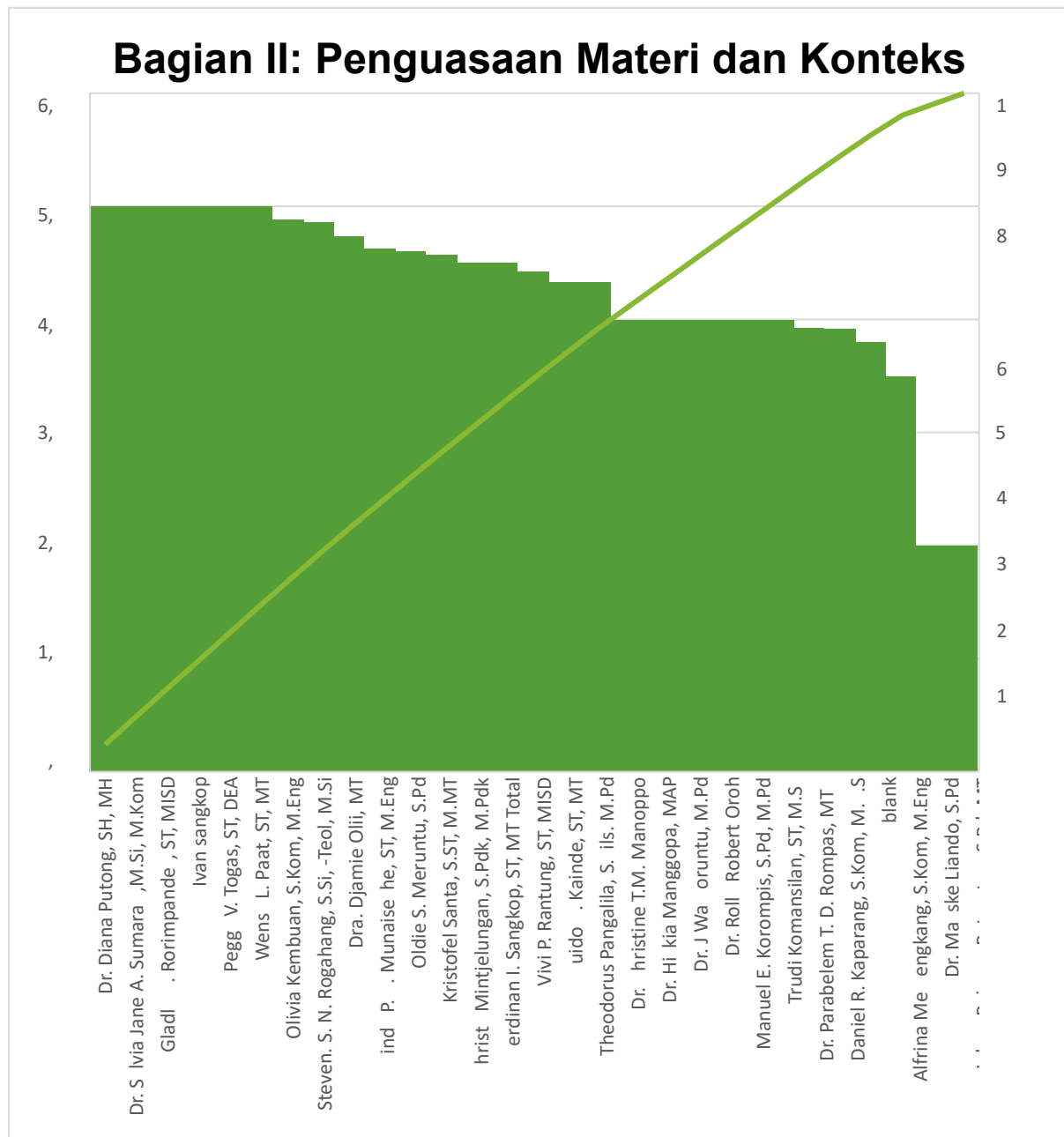
- **Observasi dan Penilaian Peer-to-Peer:**
 - o Melakukan observasi kelas secara periodik, di mana dosen saling menilai satu sama lain peer-to-peer evaluation, dapat memberikan alasan yang lebih mendalam mengenai metode pengajaran yang efektif. Dosen yang memiliki nilai rendah dapat memperoleh umpan balik konstruktif dari rekan sejawat untuk meningkatkan performa mereka.
- **Refleksi dan Feedback dari Mahasiswa:**
 - o Mendorong mahasiswa untuk memberikan **feedback secara berkala** tentang kualitas pengajaran selama semester dapat membantu dosen untuk melakukan penyesuaian lebih tepat tersebut dapat dikumpulkan melalui kuesioner atau diskusi langsung di kelas.
- **Peningkatan Kompetensi Soft Skills Dosen:**
 - o Bagi dosen yang nilai pengajarannya rendah, fokus juga dapat diarahkan pada peningkatan **soft skills** seperti komunikasi yang lebih baik, pengelolaan waktu, dan manajemen kelas. Hal ini penting untuk meningkatkan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan terstruktur.

3. Kesimpulan

Grafik ini menunjukkan bahwa sebagian besar dosen di Program Studi Teknik Informatika memiliki tingkat kesiapan dan pengajaran yang baik, dengan beberapa di antaranya memperoleh skor evaluasi yang sangat tinggi. Namun, ada beberapa dosen yang perlu didukung lebih lanjut untuk meningkatkan performa mereka. Penerapan rekomendasi di atas diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan pengalaman belajar bagi mahasiswa di masa mendatang.

Bagian II: Penguasaan Materi dan Konteks

Bagian ini mengevaluasi penguasaan dosen terhadap materi yang diajarkan, serta kemampuan mereka dalam menjelaskan materi dengan jelas dan relevan dengan konteks kehidupan nyata. Berikut adalah hasil rata-rata dari setiap dosen:



1. Analisis dan Interpretasi

- **Performa Dosen dalam Penguasaan Materi:**
 - o Grafik ini menunjukkan performa dosen dalam hal penguasaan materi dan kemampuan mengaitkan materi dengan konteks kehidupan nyata. Skor rata-rata berada di antara **3.0 hingga 5.0**, dengan sebagian besar dosen memiliki skor di atas **4.0**.

- o Dosen dengan skor tertinggi dalam penguasaan materi adalah **Dr. Diana Putong, S.H., M.H., Dr. Sylvia Jane A. Sumarauw, S.Si., M.Kom,** dan **Glady C. Rorimpandey, ST, MISD**. Dosen-dosen ini menunjukkan penguasaan yang sangat baik dalam materi yang mereka ajarkan serta kemampuan menghubungkan materi dengan konteks dunia nyata.
- o Dosen dengan skor lebih rendah, seperti **Alfrina Mewengkang, S.Kom., M.Eng.** dan **Johan Reimron Bateman, S.Pd., M.T.**, mendapatkan skor di bawah **3.5**, menunjukkan adanya ruang untuk perbaikan dalam aspek penguasaan materi dan relevansi konteks yang diajarkan.
- **Pola Distribusi Skor:**
 - o Skor tertinggi hampir mendekati **5.0**, menunjukkan bahwa sebagian besar dosen memahami materi yang mereka ajarkan dengan sangat baik. Namun, terdapat juga dosen dengan nilai di bawah **4.0**, yang menunjukkan bahwa ada dosen yang memerlukan peningkatan lebih lanjut dalam penguasaan materi.
 - o Grafik kumulatif menunjukkan bahwa lebih dari **60% dosen** berada di kisaran nilai **4.0 ke atas**, yang menunjukkan bahwa mayoritas dosen di program ini memiliki pemahaman yang baik tentang materi dan konteks pengajaran.
- **Dosen dengan Skor Rendah:**
 - o Dosen dengan skor di bawah **3.5**, seperti **Alfrina Mewengkang, S.Kom., M.Eng.** dan **Johan Reimron Bateman, S.Pd., M.T.**, perlu diberikan perhatian khusus. Mungkin terdapat kekurangan dalam pemahaman materi yang lebih mendalam atau kemampuan mengaitkan materi dengan konteks yang lebih relevan untuk mahasiswa.

2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi ini, berikut adalah beberapa rekomendasi untuk meningkatkan penguasaan materi dan relevansi konteks pengajaran:

- **Pengembangan Kapasitas Materi Dosen:**
 - o Dosen dengan skor rendah dapat diberi kesempatan untuk mengikuti **pelatihan atau workshop** yang berfokus pada penguasaan materi yang lebih mendalam, khususnya terkait bidang yang diajarkan. Workshop tentang topik-topik terbaru dalam bidang mereka dapat membantu meningkatkan keterampilan dosen dalam memahami isu-isu mutakhir dan relevansi materi yang mereka ajarkan.
- **Peningkatan Relevansi dengan Dunia Nyata:**
 - o Dosen yang kurang mampu mengaitkan materi dengan konteks kehidupan nyata dapat didorong untuk memperbarui penggunaan **studi kasus nyata** atau **contoh-contoh praktis** dalam pengajaran. Hal ini dapat membuat materi yang diajarkan menjadi lebih relevan dan mudah dipahami oleh mahasiswa.

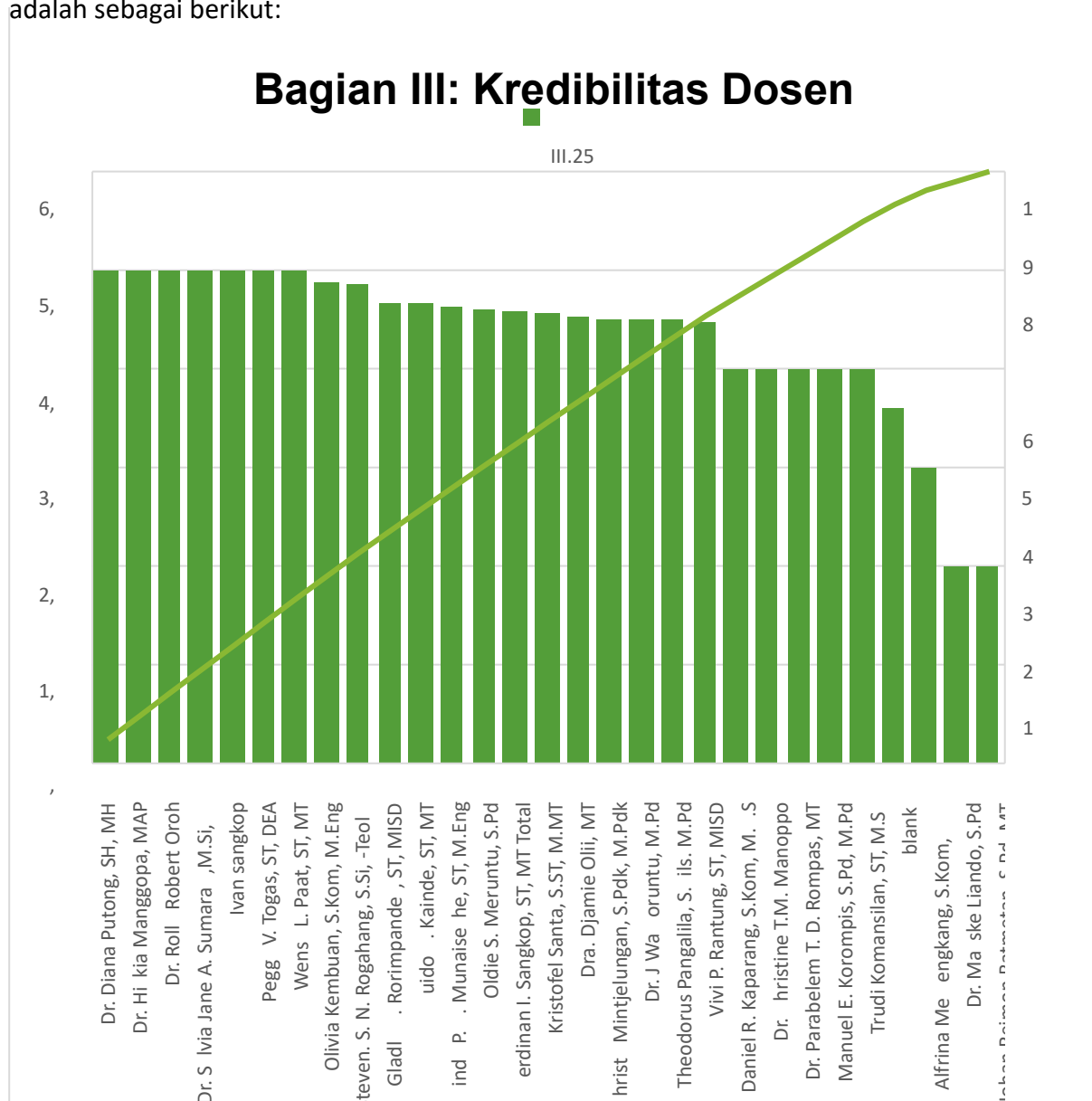
- **Kolaborasi dan Pendampingan:**
 - Bagi dosen dengan skor rendah, program **pendampingan** dengan dosen yang memiliki skor lebih tinggi dalam penguasaan materi dapat memberikan dampak positif. Kolaborasi ini dapat mendorong diskusi yang bermanfaat tentang cara menghubungkan konsep teoretis dengan aplikasi praktis di dunia nyata.
- **Penggunaan Penelitian Terkini:**
 - Dosen dapat didorong untuk mengintegrasikan hasil penelitian terbaru dalam materi kuliah mereka. Hal ini tidak hanya meningkatkan penguasaan materi, tetapi juga membantu mahasiswa memahami bagaimana ilmu pengetahuan terus berkembang dan relevansi materi dalam konteks inovasi.
- **Umpan Balik dari Mahasiswa:**
 - Mendorong mahasiswa untuk memberikan **umpan balik langsung** terkait pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Dosen bisa melakukan refleksi terhadap materi ajar mereka dan melakukan penyesuaian sesuai dengan feedback yang diterima.

3. Kesimpulan

Grafik ini menunjukkan bahwa sebagian besar dosen memiliki penguasaan materi yang baik, tetapi terdapat beberapa dosen yang perlu diberikan perhatian lebih dalam hal penguasaan dan relevansi materi. Rekomendasi di atas dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pengajaran, sehingga mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan relevan terhadap materi yang dipelajari.

Bagian III: Kredibilitas Dosen

Bagian ini menilai kredibilitas dosen, termasuk kewibawaan, kearifan dalam mengambil keputusan, serta konsistensi antara kata dan tindakan dosen. Hasil evaluasi dari bagian ini adalah sebagai berikut:



1. Analisis dan Interpretasi

- **Kredibilitas Dosen secara Umum:**
 - o Grafik menunjukkan distribusi penilaian kredibilitas dosen berdasarkan beberapa aspek, seperti kepercayaan diri, kewibawaan, konsistensi antara tindakan dan kata-kata, serta kemampuan mengatasi masalah di kelas.
 - Sebagian besar dosen memperoleh skor **di atas 4.0**, yang menunjukkan bahwa mahasiswa secara umum menilai dosen mereka memiliki kredibilitas yang baik. Ini berarti bahwa dosen dianggap memiliki **kepercayaan diri**, **kewibawaan**, dan **pengaruh positif** di kelas.

- o **Dr. Diana Putong, S.H., M.H.** dan beberapa dosen lainnya, seperti **Dr. Sylvia Jane A. Sumarauw**, menempati posisi teratas dengan skor hampir mencapai **5.0**, menunjukkan bahwa mereka dianggap sebagai figur yang sangat kredibel oleh mahasiswa.
- **Dosen dengan Skor Rendah:**
 - o **Johan Reimron Bateman, S.Pd., M.T.** dan **Alfrina Mewengkang, S.Kom., M.Eng.** mendapatkan skor paling rendah, berada di bawah **3.5**, yang menandakan bahwa mahasiswa merasa dosen ini mungkin perlu meningkatkan kewibawaan atau keterampilan interpersonal mereka dalam mengelola kelas dan berinteraksi dengan mahasiswa.
- **Distribusi Skor:**
 - o Sebagian besar dosen berada pada kisaran **4.0-5.0**, menunjukkan bahwa mereka mampu membangun kepercayaan dan otoritas di dalam kelas. Namun, adanya perbedaan yang cukup signifikan antara dosen dengan skor tinggi dan yang lebih rendah menandakan adanya kebutuhan untuk memperbaiki beberapa aspek kredibilitas bagi beberapa dosen.

2. Rekomendasi

a. Pengembangan Kepercayaan Diri Dosen

- Dosen yang memiliki skor rendah dalam kredibilitas bisa mendapatkan dukungan melalui pelatihan yang fokus pada **pengembangan kepercayaan diri**. Pelatihan public speaking dan keterampilan presentasi akan membantu dosen menjadi lebih percaya diri di depan kelas, sehingga mampu mengekspresikan ide dengan jelas dan efektif.

b. Peningkatan Kewibawaan dan Konsistensi

- Dosen dengan skor rendah perlu memastikan **konsistensi** antara tindakan dan kata-kata mereka. Ini dapat dilakukan dengan menjaga integritas dan memastikan bahwa tindakan yang diambil dalam menyelesaikan masalah di kelas sejalan dengan prinsip yang diajarkan. Workshop terkait pengambilan keputusan yang bijak dan adil dapat menjadi solusi.

c. Pengelolaan Interaksi dan Penyelesaian Masalah

- Dosen yang memiliki kesulitan dalam mengelola **interaksi sosial** dan menyelesaikan **masalah di kelas** dapat mengikuti pelatihan dalam hal **manajemen konflik** dan **pengelolaan kelas**. Pelatihan ini akan membantu dosen dalam menghadapi situasi sulit dan menegakkan aturan kelas secara efektif tanpa kehilangan kredibilitas di mata mahasiswa.

d. Umpan Balik dari Mahasiswa

- Untuk dosen dengan skor rendah, penting untuk lebih **terbuka menerima umpan balik** dari mahasiswa. Dosen dapat mengadakan **sesi umpan balik** di pertengahan semester agar mereka dapat mengetahui persepsi mahasiswa terhadap mereka dan melakukan perbaikan sebelum akhir semester.

e. Program Pendampingan oleh Dosen Senior

- Program pendampingan (mentoring) oleh dosen senior yang sudah memiliki kredibilitas tinggi dapat menjadi sarana yang efektif untuk membantu dosen yang memiliki skor lebih rendah dalam kredibilitas. Dosen senior dapat memberikan saran dan berbagi pengalaman terkait bagaimana membangun kewibawaan di kelas serta menghadapi tantangan dalam interaksi dengan mahasiswa.

f. Meningkatkan Hubungan dengan Mahasiswa

- Dosen yang memiliki skor rendah dapat meningkatkan kredibilitas mereka dengan **membangun hubungan yang lebih baik dengan mahasiswa**. Keterlibatan aktif dalam diskusi kelas, lebih banyak meluangkan waktu untuk konsultasi, dan memberikan perhatian personal kepada mahasiswa akan membantu meningkatkan rasa hormat mahasiswa terhadap dosen.

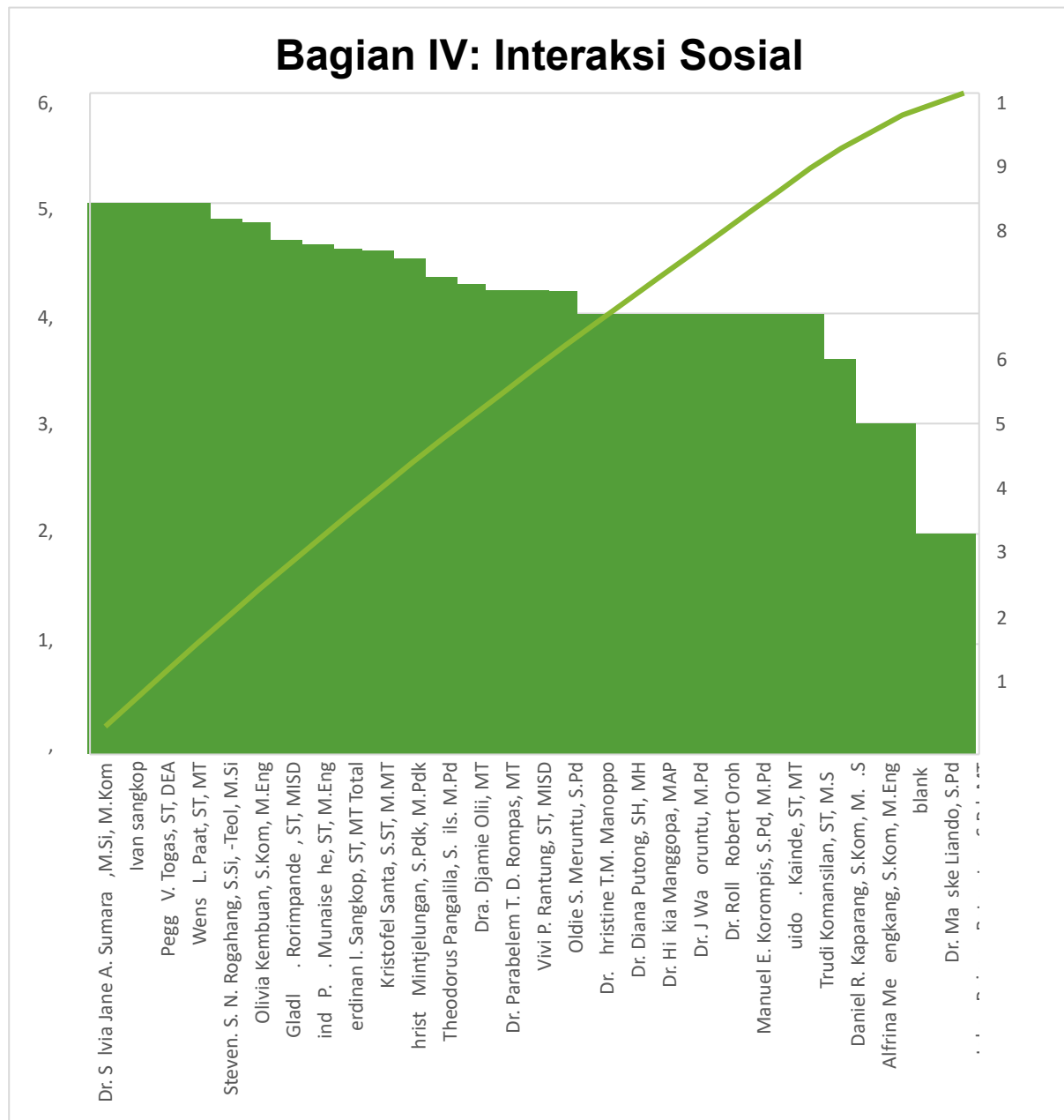
3. Kesimpulan

Secara umum, dosen di Program Studi Teknik Informatika memiliki kredibilitas yang baik, dengan mayoritas dosen mendapatkan nilai di atas 4.0. Namun, terdapat beberapa dosen yang perlu meningkatkan keterampilan mereka dalam hal kepercayaan diri, kewibawaan, dan kemampuan mengelola interaksi di kelas. Pelatihan yang lebih mendalam dalam hal manajemen kelas, konsistensi antara tindakan dan kata-kata, serta program pendampingan dengan dosen senior dapat membantu meningkatkan kredibilitas mereka.

Dengan adanya tindak lanjut ini, diharapkan semua dosen dapat membangun kredibilitas yang kuat, yang pada gilirannya akan meningkatkan efektivitas pengajaran dan hubungan positif dengan mahasiswa.

Bagian IV: Interaksi Sosial

Bagian terakhir dari evaluasi ini mencakup interaksi sosial antara dosen dan mahasiswa, seperti kemampuan dosen untuk menerima kritik, meluangkan waktu untuk konsultasi, serta toleransi terhadap keberagaman. Hasil penilaian dari aspek ini adalah sebagai berikut:



1. Analisis dan Interpretasi

- **Performa Dosen dalam Interaksi Sosial:**
 - o Grafik ini menunjukkan bagaimana dosen dinilai dalam hal interaksi sosial dengan mahasiswa, termasuk kemampuan menerima kritik, meluangkan waktu untuk konsultasi, mengenal mahasiswa, dan bergaul dengan mahasiswa.

- o **Dr. Sylvia Jane A. Sumarauw, M.Si.** menempati peringkat teratas dengan skor hampir mendekati **5.0**, menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam interaksi sosial dengan mahasiswa. Dosen ini mampu menciptakan hubungan yang baik dan mendukung mahasiswa secara efektif.
- o Di sisi lain, **Alfrina Mewengkang, S.Kom., M.Eng.** dan **Johan Reimron Bateman, S.Pd., M.T.** memiliki skor paling rendah, di bawah **3.5**, yang menunjukkan adanya tantangan dalam aspek interaksi sosial.
- **Pola Distribusi Skor:**
 - o Secara umum, mayoritas dosen memperoleh skor antara **4.0 hingga 5.0**, yang menunjukkan bahwa mereka mampu menjalin hubungan sosial yang baik dengan mahasiswa.
 - o Ada penurunan signifikan pada beberapa dosen di bagian bawah grafik, yang menunjukkan bahwa beberapa dosen mungkin kurang meluangkan waktu untuk konsultasi atau menghadapi tantangan dalam berinteraksi dengan mahasiswa secara efektif.
- **Dosen dengan Skor Rendah:**
 - o Dosen yang memiliki skor di bawah **3.5**, seperti **Alfrina Mewengkang, S.Kom., M.Eng.** dan **Johan Reimron Bateman, S.Pd., M.T.**, perlu diberikan perhatian khusus terkait interaksi sosial mereka dengan mahasiswa. Masalah mungkin terkait dengan waktu konsultasi yang terbatas, komunikasi yang kurang baik, atau ketidakmampuan dalam menerima kritik dan saran dari mahasiswa.

2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi ini, berikut adalah beberapa rekomendasi untuk meningkatkan interaksi sosial dosen:

- **Pelatihan Keterampilan Komunikasi dan Soft Skills:**
 - o Dosen dengan skor rendah dapat mengikuti pelatihan untuk meningkatkan **soft skills**, termasuk keterampilan komunikasi, empati, dan pengelolaan kelas. Ini akan membantu dosen lebih terbuka terhadap mahasiswa, terutama dalam menerima kritik dan saran serta menyediakan waktu untuk diskusi yang lebih produktif.
- **Peningkatan Waktu Konsultasi:**
 - Beberapa dosen mungkin mengalami keterbatasan waktu untuk berkonsultasi dengan mahasiswa. Rekomendasinya adalah untuk menyediakan **waktu khusus** untuk konsultasi, baik secara langsung maupun melalui platform digital, seperti e-learning atau email, sehingga mahasiswa merasa lebih didukung.

- **Pendekatan Inklusif:**
 - Dosen yang mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan mahasiswa yang memiliki latar belakang atau karakter yang berbeda dapat mengadopsi pendekatan yang lebih inklusif. Misalnya, dengan memahami keberagaman di kelas dan memberikan perhatian khusus terhadap mahasiswa yang mungkin membutuhkan lebih banyak dukungan.
- **Penggunaan Umpan Balik Mahasiswa:**
 - o Menerima umpan balik dari mahasiswa secara berkala dapat membantu dosen mengetahui bagaimana mahasiswa menilai interaksi mereka di kelas. Dengan mengadakan **sesi evaluasi informal** di pertengahan semester, dosen dapat mengidentifikasi masalah lebih awal dan melakukan penyesuaian yang diperlukan.
- **Pengembangan Hubungan Personal:**
 - o Dosen dapat berusaha untuk lebih mengenal mahasiswa dengan cara melakukan diskusi informal atau interaksi yang lebih terbuka di luar jam perkuliahan. Hal ini dapat membantu meningkatkan kenyamanan mahasiswa dalam berinteraksi dengan dosen dan meningkatkan rasa saling menghormati di antara keduanya.

3. Kesimpulan

Grafik ini menunjukkan bahwa sebagian besar dosen di Program Studi Teknik Informatika memiliki kemampuan yang baik dalam hal interaksi sosial dengan mahasiswa. Namun, ada beberapa dosen yang perlu memperbaiki cara mereka berkomunikasi dan berinteraksi dengan mahasiswa untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung. Rekomendasi di atas dapat membantu meningkatkan kualitas interaksi sosial di lingkungan pembelajaran.

- Kritik muncul pada beberapa dosen yang dinilai kurang mampu menyajikan materi yang jelas atau relevan dengan kompetensi yang diharapkan di dunia kerja.
- **Konsistensi** dalam penyampaian materi dan penggunaan metode pembelajaran yang lebih interaktif juga menjadi masukan penting dari mahasiswa.

. Metode Evaluasi dan Sistem Penilaian V.3

- Mahasiswa mengkritisi beberapa metode evaluasi yang dianggap kurang adil atau tidak mencerminkan hasil belajar yang sebenarnya. Beberapa sistem penilaian dianggap terlalu subjektif atau tidak sesuai dengan kompetensi yang harus diukur.
- Kritik juga muncul terkait dengan **transparansi** dalam pemberian nilai, di mana mahasiswa merasa nilai yang diberikan tidak mencerminkan upaya dan kerja keras yang mereka lakukan.

d. Pengembangan Soft Skills V.4

- Mahasiswa merasa bahwa pengembangan **soft skills**, seperti keterampilan komunikasi, kerja tim, dan kepemimpinan, belum difasilitasi dengan baik dalam proses pembelajaran.
- Mereka berharap lebih banyak aktivitas yang menekankan pada pengembangan keterampilan ini, seperti proyek kolaboratif, presentasi, atau diskusi kelompok.

2. Rekomendasi

a. Perbaikan Sarana Prasarana

- **Upgrade Teknologi Pembelajaran:** Program studi perlu melakukan peningkatan fasilitas teknologi, seperti menyediakan jaringan internet yang stabil, peralatan audiovisual yang berfungsi dengan baik, serta ruang kelas yang mendukung pembelajaran kolaboratif.
- **Pemeliharaan Rutin:** Pemeliharaan sarana prasarana secara rutin harus diprioritaskan agar mahasiswa merasa nyaman dan fokus dalam belajar. Ini mencakup perawatan ruang kelas, peralatan komputer, dan akses teknologi pendukung pembelajaran.

b. Peningkatan Materi dan Proses Pembelajaran

- **Kurikulum yang Relevan dengan Industri:** Perlu adanya penyesuaian materi agar lebih relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini. Program studi bisa melibatkan praktisi industri dalam penyusunan kurikulum, serta mengadopsi pendekatan **problem-based learning (PBL)** yang lebih sesuai dengan tantangan nyata.
- **Metode Pembelajaran Interaktif:** Dosen disarankan untuk menggunakan lebih banyak metode interaktif, seperti studi kasus, diskusi, simulasi, dan praktik langsung. Ini dapat membantu meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang materi dan membuat mereka lebih siap menghadapi dunia kerja.

. Reformasi Metode Evaluasi dan Penilaian

- **Transparansi Penilaian:** Dosen harus lebih transparan dalam menjelaskan kriteria penilaian kepada mahasiswa. Penerapan **rubrik penilaian yang jelas** untuk setiap tugas dan ujian akan membantu mahasiswa memahami apa yang diharapkan dari mereka dan bagaimana nilai diberikan.
- **Evaluasi yang Lebih Objektif:** Perlu ditinjau kembali metode evaluasi yang digunakan untuk memastikan bahwa mereka mencerminkan hasil belajar mahasiswa secara objektif. Evaluasi yang lebih berbasis kompetensi dan kerjaan, seperti proyek akhir, dapat menggantikan metode tes yang terlalu teoritis.

d. Pengembangan Soft Skills Mahasiswa

- **Program Pengembangan Soft Skills:** Dosen dan program studi harus mulai mengintegrasikan pengembangan **soft skills** ke dalam kurikulum. Misalnya, proyek kelompok, debat, presentasi, serta kegiatan di luar kelas yang melibatkan kolaborasi dan kreativitas dapat memperkuat soft skills mahasiswa.
- **Pendekatan Holistik:** Selain pembelajaran berbasis pengetahuan, program studi dapat mengadakan pelatihan atau seminar khusus terkait soft skills seperti manajemen waktu, keterampilan komunikasi, dan kepemimpinan.

3. Kesimpulan

Bagian V menunjukkan adanya kekhawatiran mahasiswa terkait sarana prasarana, proses pembelajaran, metode evaluasi, dan pengembangan soft skills yang perlu ditingkatkan. Meskipun sebagian besar mahasiswa merasa bahwa program studi berjalan dengan baik, saran dan kritik ini memberikan alasan penting untuk perbaikan di masa mendatang.

Kesimpulan utama adalah bahwa perbaikan harus dilakukan secara menyeluruh, mulai dari pengembangan infrastruktur teknologi hingga reformasi dalam proses pembelajaran dan penilaian. Program studi juga perlu lebih fokus pada pengembangan soft skills mahasiswa agar mereka lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Implementasi dari rekomendasi ini akan memberikan dampak positif terhadap pengalaman belajar mahasiswa dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Dengan adanya perbaikan yang diusulkan, diharapkan lingkungan belajar akan semakin mendukung dan mahasiswa akan mendapatkan pengalaman Pendidikan yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

4. Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi ini, berikut adalah beberapa rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang:

Bagian I: Pengajaran dan Kesiapan Dosen

1. **Pelatihan Kesiapan dan Pengajaran:** Dosen yang memiliki skor di bawah 4. sebaiknya mengikuti pelatihan yang berfokus pada strategi pengajaran yang lebih efektif, penggunaan teknologi, dan manajemen kelas.
2. **Penggunaan Teknologi dan Media Ajar:** Dosen perlu meningkatkan penggunaan media interaktif dan teknologi seperti e-learning untuk meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa.
3. **Observasi Peer-to-Peer:** Penerapan evaluasi antar dosen peer evaluation dapat menjadi alat untuk memberikan umpan balik konstruktif.
4. **Feedback Mahasiswa:** Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memberikan umpan balik secara teratur dapat membantu dosen melakukan penyesuaian yang diperlukan.

Bagian II: Penguasaan Materi dan Konteks

1. **Pengembangan Kapasitas Materi Dosen:** Dosen yang memiliki skor rendah dapat mengikuti pelatihan atau workshop untuk memperdalam pemahaman mereka tentang materi ajar.
2. **Peningkatan Relevansi dengan Dunia Nyata:** Penggunaan studi kasus nyata dan contoh praktis dapat membantu mahasiswa memahami materi lebih baik.
3. **Kolaborasi dan Pendampingan:** Program pendampingan dari dosen senior yang lebih berpengalaman dapat meningkatkan pemahaman materi dan metode pengajaran.
4. **Integrasi Penelitian Terkini:** Mendorong dosen untuk mengintegrasikan hasil penelitian terbaru dalam materi pengajaran akan meningkatkan relevansi materi bagi mahasiswa.

Bagian III: Kredibilitas Dosen

1. **Penguatan Karakter Dosen:** Dosen yang nilai kredibilitasnya rendah sebaiknya mengikuti pelatihan pengembangan diri untuk memperkuat rasa percaya diri.
2. **Konsistensi Antara Kata dan Tindakan:** Dosen harus konsisten antara apa yang mereka katakan dan Tindakan yang diambil di kelas agar dapat menjaga integritas mereka di mata mahasiswa.
3. **Pengambilan Keputusan yang Bijak:** Dosen dapat dilatih untuk mengambil Keputusan yang bijak dan adil dalam menangani masalah yang melibatkan mahasiswa.

Bagian IV: Interaksi Sosial

1. **Pelatihan Keterampilan Komunikasi dan Soft Skills:** Dosen dengan skor rendah dapat dilatih dalam keterampilan komunikasi dan empati untuk meningkatkan hubungan interpersonal dengan mahasiswa.
2. **Peningkatan Waktu Konsultasi:** Dosen harus menyediakan waktu yang cukup untuk konsultasi di luar jam perkuliahan agar mahasiswa merasa didukung secara akademik.
3. **Pendekatan Inklusif:** Dosen disarankan untuk menerapkan pendekatan inklusif yang memperhitungkan keragaman karakter dan latar belakang mahasiswa.
4. **Penggunaan Umpan Balik Mahasiswa:** Menerima umpan balik secara berkala dari mahasiswa mengenai interaksi sosial dapat membantu dosen meningkatkan pendekatan mereka dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan mahasiswa.

5. Kesimpulan

- a. **Bagian I: Pengajaran dan Kesiapan Dosen:** Sebagian besar dosen menunjukkan kesiapan dan kemampuan yang baik dalam mengajar. Namun, beberapa dosen dengan skor rendah memerlukan pelatihan lebih lanjut dalam manajemen kelas dan persiapan materi ajar.
- b. **Bagian II: Penguasaan Materi dan Konteks:** Dosen umumnya memiliki pemahaman yang baik terhadap materi yang diajarkan. Namun, beberapa dosen dengan skor lebih rendah perlu diberikan pelatihan tambahan untuk meningkatkan penguasaan materi dan relevansi konteks yang diajarkan.
- c. **Bagian III: Kredibilitas Dosen:** Sebagian besar dosen memiliki kredibilitas yang baik di mata mahasiswa, tetapi beberapa perlu mengembangkan keterampilan interpersonal dan konsistensi dalam tindakan untuk meningkatkan kredibilitas mereka di dalam kelas.
- d. **Bagian IV: Interaksi Sosial:** Sebagian besar dosen mampu berinteraksi dengan baik dengan mahasiswa, namun terdapat beberapa dosen yang perlu meningkatkan keterampilan komunikasi dan empati agar lebih dapat menerima kritik dan saran dari mahasiswa.

Secara keseluruhan, meskipun ada beberapa area yang perlu diperbaiki, mayoritas dosen telah menunjukkan performa yang baik dalam pengajaran, penguasaan materi, kredibilitas, dan interaksi sosial. Penerapan rekomendasi yang telah diuraikan diharapkan dapat lebih meningkatkan kualitas pengajaran dan pengalaman belajar mahasiswa di masa mendatang.

6. Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil analisis evaluasi dan rekomendasi yang diberikan, ada beberapa langkah tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk memastikan perbaikan berkelanjutan dalam proses pembelajaran. Berikut adalah langkah-langkah tindak lanjut yang dapat dilakukan oleh program studi dan dosen:

1. Pelaksanaan Program Pelatihan dan Pengembangan Dosen

- **Pelatihan Kesiapan Mengajar dan Manajemen Kelas:** Program pelatihan untuk dosen yang memiliki skor rendah dalam kesiapan mengajar dan manajemen kelas perlu segera diadakan. Materi pelatihan bisa meliputi metode pembelajaran interaktif, penggunaan teknologi pendidikan, dan pengelolaan waktu.
- **Workshop Pengembangan Materi Ajar:** Dosen yang mengalami kesulitan dalam menguasai materi atau mengaitkannya dengan dunia nyata perlu mengikuti workshop pengembangan materi. Fokus utama adalah pemahaman materi mendalam serta bagaimana mengintegrasikan penelitian terkini dan studi kasus nyata dalam pengajaran.
- **Pelatihan Soft Skills:** Untuk meningkatkan interaksi sosial dan keterampilan komunikasi dosen, program pelatihan soft skills (komunikasi efektif, empati, pengelolaan waktu konsultasi) harus diberikan kepada dosen yang memiliki skor rendah dalam aspek ini.

2. Sistem Monitoring dan Evaluasi Berkala

- **Evaluasi Peer-to-Peer:** Mengimplementasikan sistem evaluasi antar dosen (peer-to-peer evaluation) secara berkala dapat membantu memberikan umpan balik yang lebih konstruktif. Hal ini akan mendorong dosen untuk saling belajar dari rekan sejawat yang lebih berpengalaman.
- **Monitoring Kinerja Dosen:** Program studi perlu membuat sistem monitoring kinerja dosen berdasarkan hasil evaluasi ini. Kinerja dosen bisa dimonitor melalui evaluasi mahasiswa di akhir setiap semester, serta observasi kelas oleh pimpinan akademik.

3. Penyusunan Waktu Khusus Konsultasi

- **Jadwal Konsultasi Dosen yang Lebih Teratur:** Dosen yang mendapat evaluasi rendah pada aspek ketersediaan konsultasi perlu menetapkan waktu konsultasi secara lebih teratur. Jadwal konsultasi ini dapat dipublikasikan melalui platform e-learning atau sistem informasi akademik agar mahasiswa mudah mengaksesnya.
- **Platform Konsultasi Online:** Jika waktu konsultasi secara tatap muka terbatas, dosen dapat memanfaatkan platform online untuk sesi konsultasi. Penggunaan alat komunikasi seperti email, forum diskusi di LMS, atau video call bisa menjadi alternatif yang fleksibel.

4. Peningkatan Keterlibatan Mahasiswa

- **Feedback Mahasiswa di Pertengahan Semester:** Melakukan survei atau kuesioner kepada mahasiswa di pertengahan semester dapat memberikan gambaran awal terkait

kualitas pengajaran. Hal ini memberikan kesempatan kepada dosen untuk melakukan perbaikan sebelum akhir semester.

- **Forum Diskusi Mahasiswa-Dosen:** Mendorong mahasiswa untuk terlibat aktif dalam diskusi kelas dan memberikan masukan terkait metode pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar-mengajar.

5. Penghargaan dan Pengakuan untuk Dosen Berprestasi

- **Penghargaan untuk Dosen dengan Skor Tertinggi:** Dosen yang menunjukkan performa pengajaran yang unggul, terutama di bidang penguasaan materi, interaksi sosial, dan kesiapan mengajar, sebaiknya diberi penghargaan sebagai bentuk apresiasi. Ini dapat menjadi motivasi bagi dosen lainnya untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka.
- **Program Sharing Best Practices:** Dosen yang memperoleh nilai tinggi dalam evaluasi dapat diminta untuk berbagi praktik terbaik mereka kepada rekan sejawat melalui seminar internal atau lokakarya. Ini akan membantu dosen lain dalam meningkatkan strategi pengajaran mereka.

6. Implementasi Teknologi Pendidikan

- **Penggunaan Teknologi Interaktif:** Program studi dapat memfasilitasi pelatihan tentang penggunaan teknologi pembelajaran yang lebih interaktif, seperti penggunaan video, simulasi, atau perangkat lunak pembelajaran. Teknologi ini dapat membantu dosen dalam mempersiapkan materi yang lebih menarik dan relevan bagi mahasiswa.
- **Integrasi Platform E-Learning:** Dosen perlu terus meningkatkan penggunaan platform e-learning untuk mendukung pengajaran. Dosen dengan skor rendah dalam kesiapan mengajar dapat dibantu dengan pelatihan lebih lanjut tentang bagaimana menggunakan LMS (Learning Management System) secara efektif.

7. Refleksi dan Evaluasi Diri oleh Dosen

- **Refleksi Berkala oleh Dosen:** Dosen perlu secara berkala melakukan refleksi atas evaluasi yang mereka terima. Mereka dapat mengidentifikasi area mana yang perlu ditingkatkan dan menyusun rencana perbaikan individu.
- **Penyusunan Rencana Pembelajaran yang Lebih Matang:** Dosen disarankan untuk meninjau kembali rencana pembelajaran mereka dan memastikan bahwa materi disampaikan dengan cara yang lebih sistematis, jelas, dan relevan untuk mencapai kompetensi yang diinginkan.

8. Dukungan dari Pimpinan Akademik

- **Pendampingan oleh Pimpinan Program Studi:** Program studi harus memberikan dukungan kepada dosen yang memiliki skor rendah dengan memberikan pendampingan dan bimbingan. Pimpinan dapat berperan dalam memastikan dosen memiliki akses ke sumber daya yang diperlukan untuk meningkatkan pengajaran mereka.

- **Pengawasan Perbaikan:** Pimpinan program studi perlu memantau tindak lanjut yang dilakukan dosen berdasarkan rekomendasi dan evaluasi. Hal ini memastikan bahwa perbaikan yang diusulkan benar-benar diimplementasikan.

Langkah-langkah tindak lanjut ini ditujukan untuk meningkatkan kualitas pengajaran, penguasaan materi, kredibilitas, dan interaksi sosial dosen di Program Studi Teknik Informatika. Penerapan langkah- langkah tersebut akan membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif bagi mahasiswa, serta meningkatkan kinerja dosen secara keseluruhan. Tindak lanjut ini juga diharapkan dapat membangun budaya reflektif dan kolaboratif di kalangan dosen, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada mutu pendidikan di program studi.

LAMPIRAN

HASIL EVALUASI BAGIAN I: KESIAPAN DAN PENGAJARAN DOSEN.

Dosen	I.1	I.2	I.3	I.4	I.5	I.6	I.7	I.8	I.9	I.10	I.11	I.12	I.13	I.14	I.15	I.16	I.17	I.18	I.19
Alfrina Mewengkang, S.Kom, M.Eng	2,50	3,00	2,00	3,50	2,00	1,50	2,50	3,00	3,00	2,50	2,50	3,00	3,50	4,00	4,00	3,50	3,00	2,50	3,50
Christy Mintjelaskan, S.Pdk, M.Pdk	4,50	4,50	4,50	4,50	4,50	4,50	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,50	4,50	4,00	4,00	4,00	4,00
Cindy P. C. Munaiseche, ST, M.Eng	4,75	4,75	4,25	4,75	4,63	4,75	4,63	4,63	4,63	4,38	4,50	4,63	4,50	4,38	4,50	4,38	4,63	4,75	4,63
Daniel R. Kaparang, S.Kom, M.C.S	3,83	3,58	3,00	3,75	3,33	3,67	3,58	4,00	4,00	3,42	3,50	3,67	3,50	4,00	3,92	3,83	3,50	3,58	3,67
Dr. Christine T.M. Manoppo	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
Dr. Diana Putong, SH, MH	5,00	5,00	4,00	4,00	4,00	5,00	4,00	4,00	4,00	5,00	4,00	4,00	5,00	5,00	5,00	4,00	4,00	4,00	5,00
Dr. Hizkia Manggopa, MAP	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	5,00	5,00	4,00	5,00	4,00	5,00
Dr. J Waworuntu, M.Pd	4,50	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,50	4,50	4,00	4,00	4,00	4,00
Dr. Mayske Liando, S.Pd	2,00	2,00	1,50	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,50	2,00	2,00	3,00	2,00	2,00	2,00	3,00
Dr. Parabelem T. D. Rompas, MT	3,86	3,57	3,50	4,21	3,86	4,29	3,79	4,00	3,93	3,64	3,86	3,79	3,79	3,64	4,14	3,79	3,71	4,21	4,14
Dr. Rolly Robert Oroh	4,50	4,00	4,00	4,50	4,00	4,50	4,00	4,00	4,50	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,50	4,00	4,00	4,00	4,00
Dr. Sylvia Jane A. Sumaraw, M.Si, M.Kom	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
Dra. Djamie Olli, MT	4,67	4,33	4,53	4,27	4,60	4,27	4,40	4,67	4,47	4,40	4,50	4,53	4,60	4,40	4,60	4,47	4,40	4,53	4,53
Ferdinan I. Sangkop, ST, MT Total	4,58	4,42	4,58	4,50	4,42	4,58	4,42	4,50	4,58	4,42	4,33	4,50	4,42	4,50	4,42	4,42	4,42	4,42	4,50
Gladly C. Rorimpandey, ST, MISD	4,67	4,67	4,83	4,33	4,67	4,33	4,17	4,67	4,33	4,67	4,83	4,67	4,67	4,67	4,83	4,67	4,67	4,83	4,67
Ivan sangkop	5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
Johan Reimon Batmetan, S.Pd, MT	2,00	2,00	3,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	3,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	4,00	1,00
Kristofel Santa, S.ST, M.MT	4,57	4,71	4,14	4,57	4,00	4,43	4,14	4,43	4,43	4,43	4,14	4,14	4,29	4,71	4,57	4,29	4,14	4,29	4,14
Manuel E. Korompis, S.Pd, M.Pd	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
Oldie S. Meruntu, S.Pd	4,20	4,20	4,80	4,00	4,40	4,80	4,60	4,60	4,60	4,00	4,20	4,20	4,40	4,00	4,20	3,60	4,20	4,00	4,60
Olivia Kembuan, S.Kom, M.Eng	4,76	4,76	4,53	4,82	4,82	4,59	4,65	4,82	4,65	4,47	4,71	4,71	4,82	4,88	4,82	4,76	4,82	4,88	4,94
Peggy V. Togas, ST, DEA	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
Quido C. Kainde, ST, MT	4,00	3,67	2,67	4,00	4,00	3,67	3,67	4,33	4,00	3,00	4,00	4,00	4,33	4,00	4,67	4,33	4,33	4,33	4,33
Steven. S. N. Rogahang, S.Si, -Teol, M.Si	4,86	4,86	4,57	4,86	5,00	5,00	4,83	5,00	4,86	4,86	4,86	4,86	4,86	4,57	4,86	4,86	4,86	4,86	4,86

Theodorus Pangalila, S.Fils. M.Pd	3,67	4,00	4,00	4,33	4,33	4,67	4,33	4,67	4,33	4,33	5,00	4,00	4,33	4,00	4,67	4,00	4,33	4,00	4,67
Trudi Komansilan, ST, M.Sc	3,33	3,67	3,33	3,67	3,67	3,67	3,67	3,67	3,67	4,00	3,67	3,67	3,67	4,33	4,00	3,67	3,67	3,67	4,33
Vivi P. Rantung, ST, MISD	4,26	4,58	3,79	4,05	4,32	4,11	4,16	4,47	4,32	3,95	4,21	4,68	4,26	4,53	4,53	4,42	4,22	4,37	4,26
Wensy L. Paat, ST, MT	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
(blank)	3,00	3,00	3,80	3,40	3,80	3,80	3,40	3,60	3,40	3,20	3,60	3,40	3,60	3,60	3,60	3,40	3,40	3,60	3,20
Grand Total	4,28	4,23	4,03	4,25	4,23	4,25	4,14	4,36	4,28	4,07	4,19	4,26	4,25	4,31	4,42	4,22	4,19	4,30	4,33

HASIL EVALUASI BAGIAN II: PENGUASAAN MATERI DAN KONTEKS.

Dosen	II.20	II.21	II.22	II.22	II.23	II.23	II.24	II.25	II.24
Alfrina Mewengkang, S.Kom, M.Eng	3,50	3,00	3,00	3,50	3,00	3,00	3,00	3,00	4,00
Christy Mintjelungan, S.Pdk, M.Pdk	4,50	4,00	4,00	4,50	4,50	4,50	4,00	4,00	4,00
Cindy P. C. Munaiseche, ST, M.Eng	4,63	4,75	4,63	4,50	4,50	4,50	4,38	4,50	4,38
Daniel R. Kaparang, S.Kom, M.C.S	3,92	3,67	3,67	3,67	3,58	3,42	3,50	3,75	3,75
Dr. Christine T.M. Manoppo	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
Dr. Diana Putong, SH, MH	5,00	4,00	5,00	4,00	4,00	4,00	5,00	4,00	4,00
Dr. Hizkia Manggopa, MAP	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00	4,00	3,00	4,00
Dr. J Waworuntu, M.Pd	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
Dr. Mayske Liando, S.Pd	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
Dr. Parabelem T. D. Rompas, MT	3,93	3,93	3,86	3,86	3,71	3,86	3,79	3,86	3,79

Dr. Rolly Robert Oroh	4,00	4,50	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
Dr. Sylvia Jane A. Sumaraw,M.Si, M.Kom	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
Dra. Djamie Olii, MT	4,73	4,40	4,40	4,27	4,27	4,33	4,33	4,40	4,33
Ferdinan I. Sangkop, ST, MT Total	4,50	4,42	4,67	4,50	4,42	4,50	4,42	4,42	4,50
Gladly C. Rorimpandey, ST, MISD	5,00	4,83	4,83	4,67	4,67	4,50	4,33	4,50	4,67
Ivan sangkop	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
Johan Reimon Batmetan, S.Pd, MT	2,00	3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
Kristofel Santa, S.ST, M.MT	4,57	4,29	4,14	4,14	4,43	4,14	4,14	4,00	4,57
Manuel E. Korompis, S.Pd, M.Pd	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
Oldie S. Meruntu, S.Pd	4,60	4,40	4,80	4,60	4,20	4,40	4,40	4,00	3,80
Olivia Kembuan, S.Kom, M.Eng	4,88	4,82	4,76	4,71	4,65	4,53	4,76	4,76	4,82

Peggy V. Togas, ST, DEA	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
Quido C. Kainde, ST, MT	4,33	4,33	4,33	4,00	3,67	4,33	4,33	4,00	4,00
Steven. S. N. Rogahang, S.Si, -Teol, M.Si	4,86	4,86	4,86	4,86	4,86	4,86	4,86	4,86	4,86
Theodorus Pangalila, S.Fils. M.Pd	4,33	4,33	4,33	4,33	4,33	4,00	4,33	4,33	4,33
Trudi Komansilan, ST, M.Sc	4,00	4,33	4,00	3,67	4,00	4,00	3,67	3,67	4,33
Vivi P. Rantung, ST, MISD	4,42	4,47	4,21	4,11	4,05	4,11	4,05	4,16	4,47
Wensy L. Paat, ST, MT	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	4,00
(blank)	3,80	3,20	3,40	3,20	3,25	3,00	3,40	3,40	3,20
Grand Total	4,40	4,30	4,28	4,21	4,16	4,14	4,16	4,17	4,26

HASIL EVALUASI BAGIAN III: KREDIBILITAS DAN KARAKTER DOSEN.

Dosen	III.25	III.26	III.27	III.28	III.29	III.30	III.31
Alfrina Mewengkang, S.Kom, M.Eng	3,00	4,50	3,50	3,00	3,00	2,50	4,00
Christy Mintjelungan, S.Pdk, M.Pdk	4,50	4,00	4,00	4,50	4,00	4,50	4,50
Cindy P. C. Munaiseche, ST, M.Eng	4,63	4,88	4,63	4,63	4,50	4,50	4,75
Daniel R. Kaparang, S.Kom, M.C.S	4,00	3,50	3,50	3,42	3,42	3,50	3,50
Dr. Christine T.M. Manoppo	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
Dr. Diana Putong, SH, MH	5,00	5,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
Dr. Hizkia Manggopa, MAP	5,00	4,00	4,00	5,00	4,00	4,00	4,00
Dr. J Waworuntu, M.Pd	4,50	4,50	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
Dr. Mayske Liando, S.Pd	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
Dr. Parabelem T. D. Rompas, MT	4,00	3,86	3,71	3,93	4,14	4,14	4,00

Dr. Rolly Robert Oroh	5,00	5,00	4,50	4,50	4,00	4,00	4,00
Dr. Sylvia Jane A. Sumaraw,M.Si, M.Kom	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
Dra. Djamie Olii, MT	4,53	4,60	4,27	4,40	4,40	4,47	4,40
Ferdinan I. Sangkop, ST, MT Total	4,58	4,58	4,50	4,58	4,50	4,42	4,58
Gladly C. Rorimpandey, ST, MISD	4,67	4,67	4,67	4,50	4,67	4,67	4,50
Ivan sangkop	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	3,00
Johan Reimon Batmetan, S.Pd, MT	2,00	1,00	2,00	3,00	2,00	2,00	1,00
Kristofel Santa, S.ST, M.MT	4,57	4,71	4,57	4,43	4,14	4,71	4,57
Manuel E. Korompis, S.Pd, M.Pd	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
Oldie S. Meruntu, S.Pd	4,60	4,40	4,00	4,20	4,40	4,00	4,40
Olivia Kembuan, S.Kom, M.Eng	4,88	4,94	4,82	4,94	4,88	4,76	4,88

Peggy V. Togas, ST, DEA	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	4,00	4,00
Quido C. Kainde, ST, MT	4,67	4,00	4,33	3,67	4,00	3,67	4,67
Steven. S. N. Rogahang, S.Si, -Teol, M.Si	4,86	4,86	4,86	4,86	4,86	4,86	4,83
Theodorus Pangalila, S.Fils. M.Pd	4,50	4,67	4,33	4,33	4,33	4,33	4,33
Trudi Komansilan, ST, M.Sc	4,00	4,00	3,67	3,67	4,00	4,00	4,33
Vivi P. Rantung, ST, MISD	4,47	4,53	4,32	4,53	4,21	4,32	4,26
Wensy L. Paat, ST, MT	5,00	5,00	4,00	4,00	4,00	4,00	5,00
(blank)	3,60	3,40	3,60	3,40	3,40	3,40	3,40
Grand Total	4,42	4,38	4,23	4,28	4,23	4,24	4,28

HASIL EVALUASI BAGIAN IV: INTERAKSI SOSIAL ANTARA DOSEN DAN MAHASISWA.

Dosen	IV.32	IV.33	IV.34	IV.35	IV.36
Alfrina Mewengkang, S.Kom, M.Eng	3,00	2,50	4,00	3,00	3,50
Christy Mintjelungan, S.Pdk, M.Pdk	4,50	4,00	4,00	4,00	4,50
Cindy P. C. Munaiseche, ST, M.Eng	4,63	4,25	4,50	4,75	4,63
Daniel R. Kaparang, S.Kom, M.C.S	3,58	3,25	3,50	3,33	3,67
Dr. Christine T.M. Manoppo	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
Dr. Diana Putong, SH, MH	4,00	4,00	4,00	4,00	5,00
Dr. Hizkia Manggopa, MAP	4,00	5,00	5,00	4,00	4,00
Dr. J Waworuntu, M.Pd	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
Dr. Mayske Liando, S.Pd	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00

Dr. Parabelem T. D. Rompas, MT	4,21	3,79	3,86	4,50	4,36
Dr. Rolly Robert Oroh	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
Dr. Sylvia Jane A. Sumaraw,M.Si, M.Kom	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
Dra. Djamie Olli, MT	4,27	4,27	4,60	4,60	4,73
Ferdinan I. Sangkop, ST, MT Total	4,58	4,42	4,42	4,50	4,50
Gladly C. Rorimpandey, ST, MISD	4,67	4,83	4,67	4,67	4,67
Ivan sangkop	5,00	4,00	4,00	5,00	5,00
Johan Reimon Batmetan, S.Pd, MT	2,00	5,00	3,00	4,00	1,00
Kristofel Santa, S.ST, M.MT	4,57	4,14	4,71	4,43	4,71
Manuel E. Korompis, S.Pd, M.Pd	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
Oldie S. Meruntu, S.Pd	4,20	4,00	4,00	4,20	4,80

Olivia Kembuan, S.Kom, M.Eng	4,82	4,65	4,65	4,65	4,82
Peggy V. Togas, ST, DEA	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
Quido C. Kainde, ST, MT	4,00	3,33	3,67	4,33	4,33
Steven. S. N. Rogahang, S.Si, -Teol, M.Si	4,86	5,00	5,00	5,00	5,00
Theodorus Pangalila, S.Fils. M.Pd	4,33	4,00	4,33	4,33	4,67
Trudi Komansilan, ST, M.Sc	4,00	4,00	4,33	4,33	4,33
Vivi P. Rantung, ST, MISD	4,21	4,26	4,11	4,37	4,26
Wensy L. Paat, ST, MT	5,00	5,00	4,00	4,00	5,00
(blank)	3,00	3,00	3,40	3,80	3,80
Grand Total	4,26	4,12	4,23	4,34	4,41